

BAB III

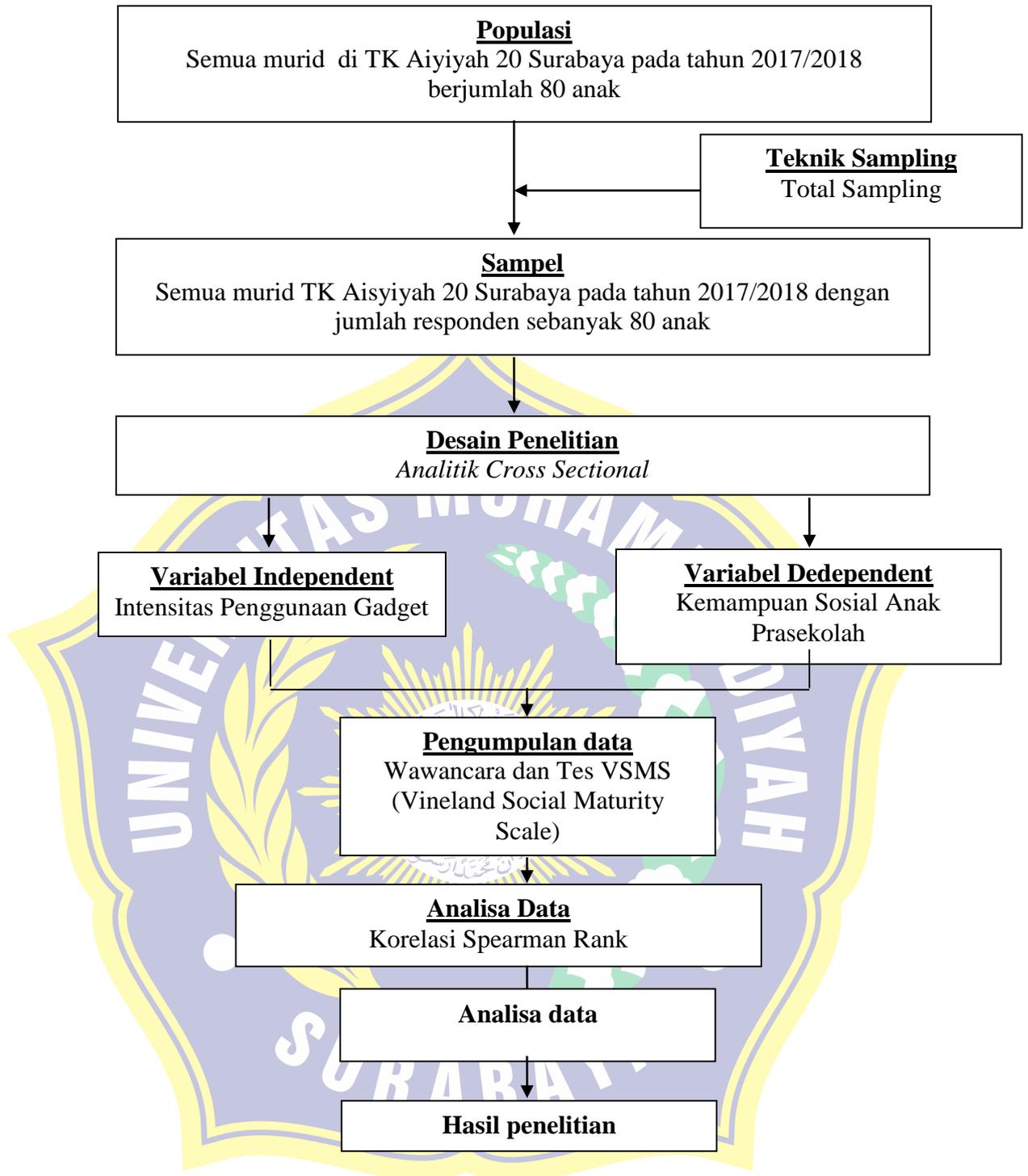
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, dimana bentuk hubungan dapat perbedaan, hubungan atau pengaruh. Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Rancangan *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu bagan kerja yang didalamnya terdiri dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subyek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian tersebut (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah di TK Asiyiyah 20 Surabaya.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Hidayat (2010), Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid di TK Aisyiyah 20 Surabaya berjumlah 73 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel ialah bagian dari populasi terjangkau yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini ialah semua murid di TK Aisyiyah 20 Surabaya yang bermain gadget.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Jenis pengambilan sampling ini adalah “*Non Probability Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel dengan dengan tidak memberikan peluang yang sama dan setiap anggota populasi, dengan tujuan tidak untuk generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang sama (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu cara

pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini dimana seluruh murid berjumlah 73 anak akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel Independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel independennya adalah intensitas penggunaan gadget.

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perkembangan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2013). Berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Intensitas Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pra sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Score
Independen : Intensitas Penggunaan Gadget	Keadaan tingkat atau ukuran seseorang anak dalam menggunakan perangkat elektronik kecil yang praktis dan memiliki fungsi khusus dalam jumlah satuan waktu.	- Waktu lama penggunaan (durasi) - Frekuensi	Wawancara	Ordinal	Skor 1: Rendah (30menit-90menit) Skor 2 : Sedang (91 menit-360menit) Skor 3: Tinggi (>360 menit)
Dependen : Kemampuan Sosial Anak Prasekolah	Kemampuan anak menyesuaikan diri, berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan.	1. Self-help general (SG) 2. Self-help eating (SHE) 3. Self-help dressing (SHD) 4. Self-direction (SD) 5. Occupation (O) 6. Communication (C) 7. Locomotion (L) 8. Socialization (S)	Tes VSMS	Ordinal	Ya = 1 Tidak =0

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

3.5.1.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuisoner dan Adaptasi Sosial (Tes Vineland Social Maturity Scale). Kuisoner untuk mengukur intensitas penggunaan gadget dan perkembangan sosial menggunakan Adaptasi Tes. Adaptasi sosial adalah suatu proses yang kontinu, yang dimulai sejak anak dilahirkan. Kematangan sosial merupakan suatu evolusi perkembangan perilaku, sehingga nantinya seorang anak dapat mengekspresikan pengalamannya untuk mandiri, bekerja sama dengan orang lain, dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Suatu skala pengukuran yang baik untuk perkembangan sosial adalah skala maturitas sosial dari Vineland (*Vineland Social Maturity Scale*). Pada tes ini, diperlukan jawaban/informasi yang dapat dipercaya dari orang tua anak mengenai perkembangan anaknya mulai dari tahun-tahun pertama sampai pada saat tes dilakukan. Alat tes mengategorikan kemampuan mototrik dan perkembangan sosial anak dari lahir sampai dewasa. Kualitas hasil pemeriksaan bergantung pada kemampuan si penguji dan ayah/ibu yang memberi jawaban. Kegunaan skala ini adalah tes psikologi anak-anak yang mengalami penyimpangan perkembangannya.

Skala maturitas sosial dari Vineland ini dibagi menjadi 8 kategori sebagai berikut :

1. Self-help general (SG) : eating and dressing oneself
(Mampu menolong diri sendiri : makan dan berpakaian sendiri).
2. Self-help eating (SHE) : the child can feed himself
(mampu makan sendiri).
3. Self-help dressing (SHD) : the child can dress himself
(Mampu berpakaian sendiri)
4. Self-direction (SD) : the child can spend money and assume responsibilities
(Mampu memimpin dirinya sendiri : misalnya mengatur keuangan dan memikirkan tanggung jawab sendiri)
5. Occupation (O) : the child does things, uses a pencil, and transfers objects
(Mampu melakukan pekerjaan untuk dirinya, menggunting, menggunakan pensil, memindahkan benda-benda).
6. Communication (C) : the child talks, laughs and reads
(Mampu berkomunikasi seperti berbicara, tertawa dan membaca).
7. Locomotion (L) : the child can move about where he wants to go
(Gerakan motorik: anak mampu bergerak kemanapun ia inginkan)
8. Socialization (S) : the child seeks the company of others, engages in play and competes
(Mampu bersosialisasi : berteman, terlibat dalam permainan dan berkompetisi).

3.5.1.2 Prosedur Pengambilan Data

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen. Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pihak Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya. Setelah mendapatkan izin kepada pihak Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya, peneliti terlebih dahulu menyelesaikan penyusunan proposal hingga terlaksananya seminar proposal. Kemudian setelah peneliti melakukan seminar proposal, peneliti langsung memberikan kembali surat izin penelitian dan menunggu waktu yang tepat untuk melakukan pengambilan data. Pada tanggal 20 Juli 2018 merupakan waktu dimana peneliti mengambil data, dikarenakan waktu tersebut merupakan minggu awal pertama masuk ajaran baru untuk TK A dan TK B. Bagi TK A merupakan hari terakhir untuk orang tua menunggu anaknya disekolah selama kegiatan belajar mengajar, dan untuk TK B adanya pengarahannya kepada orang tua. Pada hari tersebut peneliti di bantu oleh kedua temannya, yakni Ika Widya dan Farhana dimana sehari sebelumnya mereka sudah di sampaikan oleh peneliti tentang pengisian kuisioner dan wawancaranya.

3.5.2 Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2018.

3.6 Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

3.6.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

3.6.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3.6.3 Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuisioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut

:

3.6.3.1 Intensitas Penggunaan Gadget

Pada tahap ini peneliti memberi nilai (skor) pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan wawancara mengenai penggunaan gadget yang diberikan kode tertulis yaitu:

Tabel. 3.2 Kriteria Intensitas Penggunaan Gadget

Skor	Durasi	Frekuensi	Akumulasi waktu
Skor 1	1-30 menit/hari	1-3 hari/minggu	30menit - 90menit
Skor 2	31-60 menit/hari	4-6 hari/minggu	91menit – 360 waktu
Skor 3	>60 menit/hari	Setiap hari	>360 menit

3.6.3.2 Perkembangan Sosial Anak Prasekolah

Ya = 1

Tidak = 0

Tabel 3.3 Klasifikasi Kematangan Sosial

Skor Total	Social Age	Kategori Nilai VSMS	Keterangan Hasil VSMS
<61,0	<4,0 tahun	Kurang sesuai usia	Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak kurang sesuai dengan usia yang dimiliki saat ini
61,5 - 64,5	4,1 – 4,5 tahun	Sesuai Usia	Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak sesuai dengan usia yang dimiliki saat ini
65,0 – 76,0	5,0 – 5,5 tahun	Di Atas Rata-rata	Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak berada di atas rata-rata

			usia yang dimiliki saat ini
> 77,0	> 6,0 tahun	Tinggi	Kematangan sosial yang dimiliki oleh anak melampaui usia rata-rata yang dimiliki oleh anak seusianya.

3.6.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013)

3.6.5 Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji SPSS Korelasi Spearman Rank (Hidayat, 2010). Peneliti memilih pengujian data menggunakan statistik Korelasi Spearman Rank (hubungan) terhadap satu sampel untuk mengetahui hubungan antar variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan skala data ordinal dan ordinal dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ artinya jika hasil menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan

penelitian, mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika, karena mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence dan non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

3.7.1 Informed Consent

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Lembar persetujuan akan diberikan kepada orang tua si responden. Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri.

3.7.2 Anonimity

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi kode di masing-masing lembar tersebut.

3.7.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Kelompok yang mengetahui kerahasiaan ini tidak lain ialah peneliti, orang tua responden, dan pihak sekolah.

3.7.4 Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui apakah ada hubungan *intensitas penggunaan gadget pada kemampuan sosial anak prasekolah*, yang mana dapat menumbuhkan kesadaran diri pada anak yang mengalami kecanduan dan yang tidak kecanduan *gadget* serta kesesuaian usia dalam kematangan sosial.

3.7.5 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

3.7.6 Keterbatasan

Dalam penelitian ini adanya keterbatasan dalam kelangsungan pengambilan data yakni, terdapat orang tua yang kurang komunikatif dalam sesi wawancara, dan adanya responden yang mengatakan bahwasanya tidak menggunakan gadget dalam sehari-harinya.